BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah organisasi sudah dikenalkan sejak tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Organisasi itu disebut organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Di kehidupan bermasyarakat juga ada organisasi, salah satunya adalah arisan ibu-ibu. Suatu organisasi pasti memiliki visi dan misi. Setiap organisasi memiliki visi, misi dan tujuan yang berbeda. Organisasi adalah sebuah wadah yang tepat untuk mengembangkan bakat di dalam dirinya.[1] Pengertian tersebut menjelaskan bahwa organisasi tidak hanya menghimpun kegiatan sosial atau lainnya dalam rangka meningkatkan jiwa yang bersosial kepada masyarakat. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah: 122,

Artinya: *"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama*

[1] Edy Sutrisno, 2011, *Budaya Organisasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."[2]

Ayat ini menerangkan kelengkapan dari hukum-hukum yang menyangkut perjuangan. Hukum-hukum yang menyangkut perjuangan adalah hukum mencari ilmu dan mendalami agama. Artinya, bahwa pendalaman ilmu agama itu merupakan cara berjuang dengan menggunakan bukti-bukti penyampaian. Pendalaman agama juga merupakan rukun terpenting dalam menyeru kepada Allah SWT dan menegakkan ajaran-ajaran Islam.

Motivasi adalah daya dorong yang muncul dari diri seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan.[3] Sehingga, adanya motivasi semangat para anggota bertambah. Hal ini yang menyebabkan peneliti ingin mengetahui motivasi pemuda dan pemudi untuk bergabung di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ranting Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo. Prinsip berorganisasi adalah mencapai tujuan, untuk mencapai keinginan atau tujuan yang ingin dicapai, maka ketua dan anggota harus mampu mengembangkan bakatnya dengan baik. Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan ketua Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) mempunyai semangat baru untuk mengaktifkan kembali organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' yang ada di Dukuh Tengah.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' adalah organisasi yang berada di bawah naungan *jam'iyah* Nahdlatul

---

[2] Departemen Agama RI, 2002, *Al Qur'an danTerjemahnya* , PT Sari Agung, Jakarta, hal. 123-124

[3] Miftah Thoha, 1998, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, RajaGrafindo P, Jakarta, hal. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulama (NU).[4] Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' merupakan tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar-pelajar Nahdlatul Ulama'. Selain itu, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' merupakan bagian dalam dari potensi generasi muda Indonesia yang menitikberatkan bidang pekerjaannya pada pembinaan dan pengembangan remaja terutama kalangan pelajar (siswa dan santri).

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' sebagai salah satu organisasi sosial keagamaan mempunyai tugas khusus antara lain berpartisipasi aktif dalam melakukan dakwah Islamiah. Organisasi ini beranggotakan pelajar-pelajar dan santri yang mempunyai potensi sangat tinggi. Tujuan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' antara lain. *Pertama* terwujudnya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT. *Kedua,* berakhlakul karimah. *Ketiga,* menguasai ilmu pengetahuan. *Keempat,* teknologi. *Kelima,* memiliki kesadaran. *Keenam,* tanggung jawab terhadap terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan. *Ketujuh,* demokratis atas dasar ajaran Islam ahlussunah wal jamaah.

Fungsi dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' adalah sebagai wadah komunikasi pelajar Nahdlatul Ulama' untuk menghimpun ukhuwah Islamiyah dan mengembangkan syari'at Islam dan wadah aktualisasi pelajar Nahdlatul Ulama' dalam pelaksanaan dan

[4]Ricky Rahmanto, 2015, Kajian moral dan kewarganegaraan, Vol. 03, No. 03, 1376

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan syariat Islam. Sebelum memutuskan untuk bergabung di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama', maka harus diketahui terlebih dahulu apa itu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama', apa tujuan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dan apa fungsi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' itu sendiri. Dengan demikian, segala upaya yang membutuhkan keputusan yang benar, akan melahirkan kemantapan hati, agar tidak melanggar syariat Islam. Keputusan adalah solusi yang dilakukan secara sadar dalam mengambil konsekuensinya. Oleh karena itu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' bertujuan memberi kesempatan untuk bergabung dalam melakukan dakwah Islamiah.

Pemuda adalah golongan muda yang masih membutuhkan bimbingan dan pengembangan ke arah yang lebih baik, agar dapat melanjutkan generasi, anak-anak yang paling dinamis dalam perdebatan intelektual.[5] Pemudi adalah golongan perempuan muda yang masih membutuhkan bimbingan dan pengembangan ke arah yang lebih baik, agar dapat melanjutkan generasi.[6] Pemuda atau pemudi adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan kelebihan untuk berfikir serta bisa memotivasi diri sendiri dalam mengambil sebuah keputusan untuk bergabung di organisasi Islam yakni Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'. Tidak semua pemuda dan pemudi bisa memotivasi diri sendiri dalam mengambil sebuah

[5] Inda Putri Manroe, 2003, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Greisinda Press, Surabaya, hal. 274.
[6] Inda Putri Manroe, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, hal. 274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan, hanya pemuda dan pemudi yang memiliki keimanan, keyakinan serta kepercayaan yang sudah matang yang dapat memotivasi diri.

Di dalam mengambil sebuah keputusan, pemuda dan pemudi membutuhkan pencarian informasi dan pengenalan secara jelas dan mendalam. Keputusan pemuda dan pemudi untuk bergabung di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' bisa dipengaruhi oleh budaya, sosial, lingkungan dan motivasi diri sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema motivasi, karena motivasi merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan, motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi maka salah satu hal yang perlu dilakukan ketua adalah memberikan daya pendorong yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku para anggota agar bersedia melakukan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan yang diinginkan organisasi. Daya pendorong tersebut disebut sebagai motivasi. Dalam melakukan suatu tanggung jawab, setiap anggota membutuhkan motivasi yang ada pada dirinya agar timbul suatu semangat atau kegairahan dalam melakukan tanggung jawab masing-masing anggota.

Latar belakang peneliti tertarik untuk fokus penelitiannya di bidang motivasi adalah karena organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' di ranting Dukuh Tengah setelah beberapa tahun fakum dan saat ini sudah mulai aktif kembali, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi para anggota untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergabung dan mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menggunakan rumusan masalah sebagai berikut: apa motivasi pemuda dan pemudi untuk bergabung di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ranting Dukuh Tengah, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui apa motivasi pemuda dan pemudi untuk bergabung di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

C. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi organisasi yang bersangkutan. Selain itu, penelitian ini disusun untuk mengembangkan teori tentang motivasi.

2. Manfaat Praktis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori tentang motivasi yang ditemukan di penelitian ini dapat bermanfaat bagi ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' sehingga dapat meningkatkan jumlah anggota yang maksimal sesuai harapan ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

D. Definisi Konsep

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul "Motivasi pemuda dan pemudi untuk Bergabung Di IPNU-IPPNU", maka kiranya perlu dijelaskan istilah-istilah atau kata-kata yang terdapat di dalam judul tersebut.

1. Motivasi

   Motivasi adalah daya dorong yang muncul dari diri seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan.[7]

2. Pemuda

   Pemuda adalah golongan terdiri dari laki-laki muda yang masih membutuhkan bimbingan dan pengembangan kearah yang lebih baik, agar dapat melanjutkan generasi, anak-anak yang paling dinamis dalam perdebatan intelektual.[8]

3. Pemudi

   Pemudi adalah golongan perempuan muda yang masih membutuhkan bimbingan dan pengembangan kearah yang lebih baik, agar dapat melanjutkan generasi.[9]

---

[7] Hasymi Ali, 1995, *Organisasi Dan Manajemen Jilid I*, Bumi Aksara, Jakarta, hal, 400.
[8] Inda Putri Manroe, 2003, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Greisinda Press, Surabaya, hal. 274.
[9] Inda Putri Manroe, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, hal. 274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. IPNU

IPNU adalah wadah perjuangan pelajar NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keislaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran dalam upaya pembinaan kemampuan yang dimiliki sumber daya anggota, yang senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.[10]

5. IPPNU

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) adalah organisasi pemula dalam jajaran *jam'iyah* Nahdlatul Ulama' (NU) yang dalam pelaksanaan fungsinya mengikuti tugas utama organisasi, yaitu sebagai salah satu badan otonom NU.[11]

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan dalam penulisan skripsi. Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah memahami penulisan skripsi ini. Sistematika pembahasan penelitian ini memiliki beberapa kategori. Kategori tersebut memiliki karakteristik yang digunakan sebagai pembeda antar bab.

Kategori pertama disebut bab pertama. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini memiliki karakteristik yang membahas tentang gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah. Adanya latar belakang, peneliti mendapatkan rumusan masalah. Rumusan masalah adalah rumusan

[10] Ricky Rahmanto, 2015, Kajian moral dan kewarganegaraan, Vol. 03, No. 03, 1370
[11] Ricky Rahmanto, 2015, Kajian moral dan kewarganegaraan, Vol. 03, No. 03, 1370

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Karakteristik ketiga adalah tujuan penelitian. Tujuan penelitian disusun untuk mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Karakteristik keempat adalah manfaat penelitian. Karakteristik kelima adalah definisi konsep. Karakteristik terakhir adalah sistematika pembahasan.

Kategori kedua disebut bab kedua. Bab kedua adalah kajian teoritik. Bab ini memiliki karakteristik yang berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian terdahulu digunakan untuk meyakinkan peneliti dan pembaca. Penelitian terdahulu ini dapat membuktikan bahwa skripsi ini disusun berbasis dari kajian ilmiah yang sudah ada. Selanjutnya, karakteristik kedua adalah kerangka teori. Kerangka teori memiliki sub bab khusus yaitu perspektif Islam.

Kategori lain dalam bab ini adalah bab ketiga. Bab ketiga merupakan metode penelitian. Karakteristik bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian. Karakteristik kedua yaitu lokasi penelitian. Karakteristik ketiga penelitian ini adalah jenis dan sumber data. Serangkaian ini merupakan hal wajib yang harus ada dalam penelitian kualitatif. Karakteristik keempat adalah tahap-tahap penelitian. Karakteristik lain bab ini yaitu teknik pengumpulan data. Pembahasan khusus dalam penelitian kualitatif yaitu pembahasan mengenai teknik validitas data.

Kategori keempat adalah pembahasan. Pembahasan terletak dalam bab keempat skripsi. Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian. Kategori ini memiliki karakteristik berbeda dengan bab lain yaitu pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil penelitian (analisis data). Hal ini merupakan serangkaian dalam penyelesaian penelitian ini. Bab ini sering disebut inti dalam suatu penelitian, sehingga bab ini sering lebih diperhatikan dalam penyusunannya.

Kategori terakhir adalah penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan rekomendasi serta keterbatasan penelitian. Sistematika pembahasan ini dapat digunakan pembaca sebagai alat untuk mengetahui isi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id